

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah :

1. Metode kualitatif lebih mudah menyajikan hasil penelitian secara langsung antara peneliti dan responden.
2. Metode penelitian kualitatif lebih mudah mengadakan penelitian yang hanya berbentuk penjelasan dan data-data.
3. Metode kualitatif peka terhadap pola-pola nilai yang telah dihadapi.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

- a. Mempunyai latar secara alamiah
- b. Manusia sebagai alat
- c. Memakai metode kualitatif
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- e. Analisa data secara induktif
- f. Penelitian bersifat deskriptif
- g. Teori dasar
- h. Hasil penelitian disepakati bersama
- i. Desain yang bersifat sementara
- j. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- k. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus⁶⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

⁶⁰ Lexy J Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif(Bandung : Rineka cipta, 1998), h. 3

diamati.⁶¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata, lisan, ataupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan serta mengolah data terkait fokus penelitian dengan melakukan observasi serta wawancara kepada narasumber yang terkait. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif, yaitu peneliti hadir mengamati proses pelaksanaan supervisi dan mengamati proses belajar pembelajaran di kelas. Akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam pembelajaran sebagai upaya untuk tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi memang dilakukan dengan sengaja dengan beberapa pertimbangan. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di SMK PGRI 2 Kediri, yang beralamatkan di jalan KH. Abdul Karim No. 5 Bandar Lor, Kec. Mojoroto. Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64117.

Selain dari pada itu, ada beberapa alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut yaitu :

1. Siswa kurang dalam memahami materi PAI yang telah diajarkan di kelas.
2. Guru selalu menggunakan metode ceramah yang menimbulkan siswa cepat bosan dan mengantuk yang berdampak kepada hasil belajar dan prestasi siswa yang kurang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

⁶¹ Ibid, h. 4-8

3. Kurang minatnya terhadap membaca Al-Qur'an.

Dari ketiga alasan yang telah disebutkan, peneliti tertarik bagaimana peran kepala sekolah serta upaya yang dilakukan di SMK PGRI 2 Kediri dalam meningkatkan kualitas guru PAI dan keprofesionalannya.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Pengertian dari sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.⁶²

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun berkelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁶³

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah:

- a. Kepala Sekolah

Bapak Drs. H. Harun, MM sebagai informan utama untuk mengetahui seluk beluk SMK PGRI 2, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan tentang penelitian yang peneliti lakukan di SMK PGRI 2 Kediri.

- b. Waka Kurikulum

⁶² Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010), h. 2.

⁶³ Etta Mamang Sangadi dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 171.

Bapak Ulul mustagfiri, S.Pd, M.Pd. sebagai wakasek bidang kurikulum SMK PGRI 2 Kediri.

c. Guru PAI

Guru PAI yang peneliti jadikan informan adalah Ibu Isma Aina Salsabila, S.Pd, Ibu Nuri Amalia Fitriani, S.Pd, dan Bapak Achmad Banaji S.Pd. Seorang guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.⁶⁴ Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁶⁵

Data sekunder dari penelitian ini adalah profil SMK PGRI 2 Kediri, dokumen tentang sejarah singkat SMK PGRI 2 Kediri, letak geografis, serta perkembangan jumlah siswa dan para guru, struktur organisasi. Dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan atau objek penelitian dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka rangkuman metode yang salah satunya digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

⁶⁴ Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010), h. 2.

⁶⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁶

Terkait hal ini peneliti secara langsung melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Tahap observasi yang digunakan untuk mengetahui tentang peran kepala sekolah di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan “wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.”⁶⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpul data untuk memperoleh data dan informasi dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani.

Metode dokumentasi ini untuk mengetahui perkembangan jumlah siswa, jumlah guru, dan data-data lain yang erat hubungannya dengan pelaksanaan penelitian ini. Dikemukakan Suhasimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah rapat agenda dan sebagainya.⁶⁸

⁶⁶ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta : Rineka Cipta 2000), h. 158

⁶⁷ Suhasimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta : Rinea Cipta, 1998), h. 145

⁶⁸ Ibid.,h. 206.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disini merupakan sebuah upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa saja yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶⁹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peranan kepala sekolah dalam supervisi di SMK PGRI 2 Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan meyakinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.⁷⁰

2. Ketekunan Pengamatan

⁶⁹ Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Rake Sarasen, 1996), h. 104

⁷⁰ Moloeng, Metodoogi Penelitian Kualitatif,h. 175

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci dan jelas. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁷¹

3. Data Triangulasi

Data Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunkan sumber dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁷²

H. Tahap –tahap Penelitian

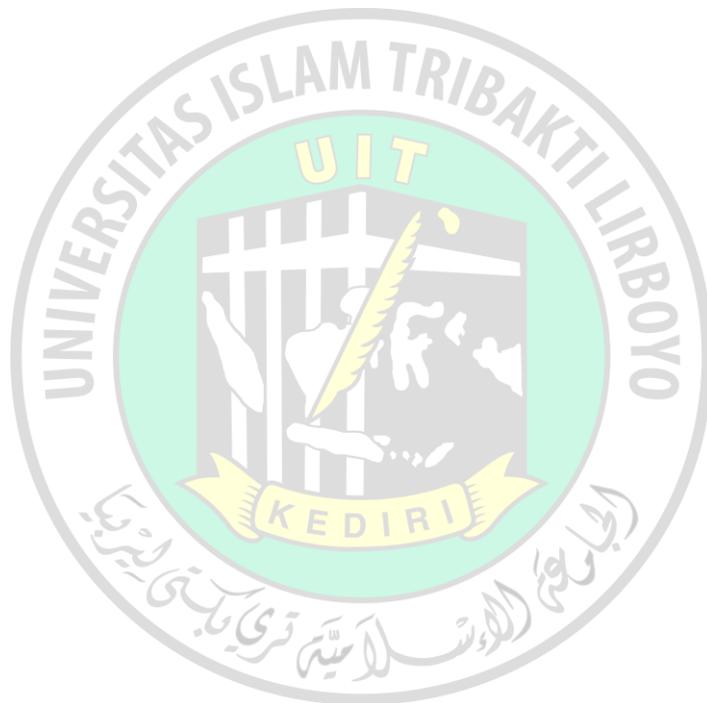
Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Meleong, yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

⁷¹ Ibid, h. 177.

⁷² Ibid, h. 178.

3. Tahap analisis data, yang meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁷³



⁷³ Ibid, h. 84-109.